



INTISARI

Distribusi penduduk yang tidak merata dan ketimpangan sumber daya manusia untuk pembangunan merupakan masalah kependudukan yang masih dihadapi oleh Indonesia hingga saat ini. Mobilitas penduduk memegang peranan penting pada dinamika kependudukan di suatu wilayah, seiring dengan semakin rendahnya tingkat fertilitas dan mortalitas. Penelitian ini bertujuan melakukan analisis terhadap karakteristik migran, pola migrasi internal dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan migrasi internal di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) gelombang 4 dan 5. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji wilcoxon dan regresi logistik biner multilevel dengan bantuan program SPSS dan STATA. Hasil analisis deskriptif menunjukkan terdapat 12,2 persen penduduk yang melakukan migrasi. persentase penduduk yang melakukan migrasi internal lebih besar pada penduduk dengan karakteristik berjenis kelamin laki-laki, berumur 15-23 tahun, berpendidikan tamat SMA, tidak bekerja, berstatus cerai/belum kawin, bersuku bangsa yang terkategori sebagai suku dengan tingkat migrasi tinggi, memiliki jumlah anggota rumah tangga 1-2 ART, dan memiliki rumah yang bukan milik sendiri. Migrasi internal di Indonesia memiliki pola migrasi yang ditandai dengan melakukan migrasi 1-2 kali dalam 7 tahun, melakukan migrasi dalam jarak yang relatif dekat dan masih dalam satu kawasan, pria melakukan migrasi dengan jarak yang lebih jauh dibanding perempuan, dan alasan utama melakukan migrasi didominasi oleh alasan pekerjaan dan keluarga. Uji wilcoxon menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai PDRB per kapita, IPM dan TPT daerah asal dengan PDRB per kapita, IPM dan TPT daerah tujuan migrasi. Regresi logistik biner multilevel yang terbentuk memberikan kesimpulan bahwa faktor yang memengaruhi migrasi internal adalah jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, status pekerjaan, status perkawinan, ukuran rumah tangga, keberadaan ART yang sedang/pernah bermigrasi, status kepemilikan rumah, pengeluaran per kapita dan IPM daerah asal.

Kata kunci: migrasi internal, multilevel, logistik biner



ABSTRACT

Uneven population distribution and inequality of human resources are population problems that Indonesia still faces today. The low mortality rate and low fertility rate make mobility play an important role in population dynamics. The purpose of this study is to analyze the characteristics of migrants, internal migration patterns and the determinants of internal migration in Indonesia. This study used Indonesian Family Life Survey (IFLS) wave 4 and 5 data. This study used descriptive analysis, Wilcoxon test and multilevel binary logistic regression with SPSS and STATA programs. the migrating population was 12.2 percent. The characteristics of migrants are that they are male, aged 15-23 years, have a high school education or higher, are not working, are divorced/unmarried, belong to an high-migrating ethnic group, have 1-2 household members, and not having their own home. Migration patterns in Indonesia are migrating 1-2 times in 7 years, migrating relatively short distances, men's migration distances are longer than women's, and the main reasons for migration are dominated by work and family reasons. Wilcoxon test shows that there is no significant difference between the value of GRDP per capita, HDI and unemployment rate of the origin and GRDP per capita, HDI and unemployment rate of the destination. The determinants of internal migration are gender, age, education level, employment status, marital status, household size, presence of household members who are/were migrating, home ownership status, per capita expenditure and HDI of the origin.

Keywords: internal migration, multilevel, binary logistics